

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

2.1.1.1 Pengertian Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

Kompetensi merupakan perpaduan antara keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang dapat diamati serta diterapkan secara efektif guna mendukung keberhasilan organisasi, meningkatkan kinerja, serta memberikan kontribusi individu terhadap organisasinya (Wyatt Suparyadi, 2015:243).

Sementara itu, menurut Dessler (2017:408), kompetensi merujuk pada karakteristik pribadi yang dapat ditunjukkan, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku, seperti kepemimpinan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi 2016, aparatur didefinisikan sebagai perangkat atau alat suatu negara atau pemerintah yang mencakup pegawai negeri serta alat kelengkapan negara dalam bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, dan kepegawaian. Aparatur memiliki tanggung jawab dalam menjalankan pemerintahan sehari-hari serta berperan sebagai bagian dari sistem pemerintahan negara.

2.1.1.2 Tipe-tipe Kompetensi

Menurut Wibowo (2010:328), terdapat beberapa jenis kompetensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Planning Competency*

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan merencanakan, termasuk

menetapkan tujuan, menilai risiko, serta menyusun langkah-langkah strategis untuk mencapai target tertentu.

2. *Influence Competency*

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan mempengaruhi orang lain, mendorong pengambilan keputusan tertentu, serta menginspirasi individu agar bekerja sesuai dengan tujuan organisasi.

3. *Communication Competency*

Kompetensi ini mencakup keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, termasuk kemampuan mendengarkan secara aktif serta memahami komunikasi nonverbal.

4. *Interpersonal Competency*

Kompetensi ini meliputi keterampilan dalam membangun hubungan dengan orang lain, seperti empati, persuasi, negosiasi, manajemen konflik, dan penghargaan terhadap perspektif serta kontribusi orang lain.

5. *Thinking Competency*

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan berpikir strategis dan analitis, berkomitmen terhadap tindakan, serta menghasilkan ide-ide kreatif dalam menghadapi berbagai tantangan

2.1.1.3 Karakteristik Kompetensi

Menurut Wibowo (2016:273), terdapat empat jenis karakteristik dalam kompetensi, yaitu:

1. Motif merupakan faktor yang secara konsisten dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang, yang kemudian mendorongnya untuk bertindak.

2. Sifat mengacu pada karakteristik fisik serta respon yang cenderung tetap terhadap situasi atau informasi tertentu.
3. Konsep berkaitan dengan sikap dan citra diri seseorang, termasuk rasa percaya diri serta keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam bertindak secara efektif.
4. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang tertentu. Pengetahuan juga dianggap sebagai bentuk kompetensi yang kompleks karena mencakup pemahaman yang mendalam dalam bidang spesifik.

2.1.1.4 Pengukuran Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

Sebagaimana ditetapkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 22 Tahun 2011, kompetensi sumber daya manusia terdiri dari tiga dimensi:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yang merujuk pada informasi yang dimiliki oleh seorang pegawai untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kapasitasnya. Keberhasilan pelaksanaan tugas bergantung pada tingkat pengetahuan pegawai. Pegawai dengan pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.
2. Keterampilan, juga disebut keterampilan, mengacu pada kemampuan karyawan untuk melakukan tugas yang diberikan perusahaan dengan efektif. Kemampuan untuk bekerja sama dan memotivasi orang lain, baik secara individu maupun dalam kelompok, termasuk dalam keterampilan ini. Keterampilan ini sangat penting, terutama bagi karyawan di jabatan tertentu,

karena sangat terkait dengan kemampuan organisasi untuk berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik.

3. Sikap (*attitude*) adalah tentang bagaimana seorang pegawai berperilaku dan berpikir tentang menjalankan tugas sesuai dengan peraturan perusahaan. Jika seorang pegawai memiliki sikap yang mendukung pencapaian tujuan organisasi, mereka akan melakukan tugas dengan sepenuh hati dan sebaik mungkin.

2.1.2 Aplikasi Sistem Keuangan Desa

2.1.2.1 Pengertian Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk mendorong keuangan desa dengan mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa. Dalam upaya pengimpletasian aplikasi SISKEUDES, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bekerja sama dengan kementerian dalam negeri c.q Ditjen Bina Pemerintahan Desa untuk memfasilitasi implementasi aplikasi SISKEUDES secara bertahap. Selain itu, BPKP juga berkoordinasi dengan KPK menghimbau kepada seluruh kepala desa untuk mengimpletasikan aplikasi SISKEUDES. Penyebarluasan aplikasi tersebut dilakukan BPKP bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2.1.2.2 Hambatan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Menurut Alqi Faizah dan Retnosari (2022) dalam jurnalnya menjelaskan bahwasannya hambatan dari penerapan aplikasi SISKEUDES adalah sebagai

berikut:

1. *Error* saat proses penginputan

Terkadang dalam proses penginputan terdapat kendala *error* dari sistem yang mengharuskan menunda proses penginputan atau mengulang beberapa yang progresnya tidak tersimpan.

2. Sumber daya manusia kurang kompeten di bidang penyusunan laporan keuangan

Sumber daya yang kurang kompeten dari segi pengetahuan dan keterampilan dalam hal penggunaan aplikasi SISKEUDES ini menjadi hambatan besar dari efektivitas bagi pengaplikasian aplikasi SISKEUDES di desa terutama desa yang memiliki tingkat pendidikan rendah.

Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Rabi'ah dan Nurul Adha Oktarini Saputri yang menyatakan bahwa hambatan penerapan aplikasi SISKEUDES adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber daya manusia kurang kompeten di bidang penggunaan teknologi

Sumber daya kurang kompeten di bidang penggunaan teknologi karena sumber daya di pedesaan tidak semua aparat pemerintah desanya bisa membaur dengan teknologi.

- 2) Jaringan internet tidak merata

Jaringan internet juga menjadi kendala karena tidak semua desa dapat mengakses internet dengan baik.

- 3) Kendala ekonomi untuk menunjang penggunaan internet

Kendala ekonomi untuk menunjang internet menjadi pertimbangan

masyarakat karena masyarakat pedesaan masih belum memiliki tujuan utama yang kuat mengapa harus membayar untuk akses internet.

2.1.2.3 Pengukuran Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Trisna dan Wahyuni (2019) diperkuat juga oleh penelitian Abdullah dan Asmi Khairani Putri Harahap (2023), pengukuran aplikasi Sistem Keuangan Desa bisa diukur melalui keberhasilan suatu sistem dapat diukur berdasarkan pencapaian tujuan pembuatannya secara efisien dan efektif, serta sejauh mana sistem tersebut memudahkan pengguna dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, aplikasi SISKEUDES dianggap berhasil jika perangkat desa mampu mengimplementasikannya sebagai alat dalam pengelolaan keuangan desa, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan atau pertanggungjawaban. Selain itu, keberhasilan juga dapat dilihat dari manfaat dan kemudahan yang diberikan aplikasi tersebut kepada pengguna sesuai dengan tujuan pengembangannya.

Adapun tujuan dari diluncurkannya aplikasi SISKEUDES adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat sistem pengendalian internal

Diluncurkannya aplikasi SISKEUDES bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme yang penting dalam memastikan bahwa semua proses dan kegiatan terkait keuangan desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang benar, kebijakan yang telah ditetapkan, serta peraturan yang berlaku. Pengendalian internal

tersebut mulai dari pemerintah tingkat desa sampai pusat. Dengan adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa akan memudahkan aparat pengambil kebijakan untuk menentukan langkah taktis dan strategis untuk mengembangkan desanya ke arah yang lebih baik. Dalam hal penentuan indikator harus diukur apakah aplikasi SISKEUDES ini sudah sesuai dengan tujuannya dalam hal memperkuat sistem pengendalian internal.

2. Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

Diluncurkannya aplikasi SISKEUDES bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui penerapan teknologi informasi. Dengan adanya aplikasi ini, proses pengelolaan keuangan desa dapat dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan efisien. Pertama-tama, aplikasi ini memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan desa secara *real-time*, sehingga meminimalkan risiko kesalahan atau penundaan dalam pengarsipan data. Selain itu, dengan adanya catatan yang terdokumentasi dengan baik, mudah bagi pihak terkait, termasuk Aparat Desa dan masyarakat, untuk memantau dan mengawasi penggunaan dana desa. Dengan kata lain, aplikasi SISKEUDES memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk memeriksa dan mengevaluasi kinerja pengelolaan keuangan desa oleh aparat desa.

Dalam hal penentuan indikator harus diukur apakah aplikasi SISKEUDES ini sudah sesuai dengan tujuannya dalam hal meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di tingkat desa

Diluncurkannya aplikasi SISKEUDES memiliki tujuan yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di tingkat desa. Aplikasi ini merupakan langkah inovatif dalam rangka memperbaiki sistem administrasi keuangan desa secara menyeluruh. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengatasi tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan dana desa, termasuk masalah terkait transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dana publik. Dengan adanya SISKEUDES, proses pencatatan, pelaporan, dan monitoring keuangan desa dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. SISKEUDES hadir untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan tingkat desa yang sebelumnya kurang terstandarisasi dengan baik menjadi terstandarisasi dengan keseragaman format. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pengelolaan yang dilakukan oleh Aparat Pengelola Dana Desa.

Dalam hal penentuan indikator harus diukur apakah aplikasi SISKEUDES ini sudah sesuai dengan tujuannya dalam hal meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di tingkat desa.

2.1.3 Akuntabilitas Keuangan Desa

2.1.3.1 Pengertian Akuntabilitas Keuangan Desa

Akuntabilitas publik adalah kewajiban seorang agen untuk bertanggung jawab, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh aktivitasnya kepada pihak pemberi amanah (Mardiasmo: 2018). Sementara Widyatama et al. (2017) menegaskan bahwa akuntabilitas berfungsi sebagai kontrol penuh bagi Aparatur

Pengelola Dana Desa dalam menjalankan pemerintahan, di mana pemerintah sebagai agen bertanggung jawab atas kinerja mereka kepada masyarakat.

Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa yang diberikan kepada pengelola desa. Pengelolaan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* dan masyarakat umum.

Jadi, dapat disimpulkan menurut penulis bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mencakup seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Dengan demikian, akuntabilitas menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap Aparatur Desa.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2009), akuntabilitas terbagi menjadi dua jenis:

1. Akuntabilitas vertikal, yang berarti bahwa seseorang harus bertanggung jawab terhadap otoritas yang lebih tinggi, seperti bupati kepada bupati, menteri kepada presiden, atau kepala cabang kepada CEO.
2. Akuntabilitas horizontal, yang berarti bahwa seseorang harus bertanggung jawab terhadap publik atau lembaga lain yang tidak memiliki hubungan hierarkis.

2.1.3.3 Pengukuran Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo 2018, yang mengutip dari Elwood 1993, yaitu:

- a. Akuntabilitas Kejujuran

Akuntabilitas kejujuran adalah memastikan bahwa uang publik digunakan sesuai dengan hukum dan menghindari kolusi, korupsi, dan penyalahgunaan jabatan.

b. Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas ini berkaitan dengan menilai efektivitas prosedur dalam pelaksanaan tugas, termasuk sistem akuntansi, manajemen, dan administrasi.

c. Akuntabilitas Program

Akuntabilitas ini menentukan apakah tujuan program dapat tercapai secara optimal dengan biaya yang efisien.

d. Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas kebijakan memastikan kebijakan dijalankan secara transparan, efektif, dan efisien sesuai dengan tanggung jawab organisasi atau individu yang menerapkannya.

2.1.3.4 Keuangan Desa

Dalam PP No. 8 Tahun 2016, dana desa adalah dana dari APBN yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan. Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018, pengelolaan dana desa harus memenuhi asas transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta dilakukan secara tertib dan disiplin anggaran. Akuntabilitas dalam hal ini menekankan pada transparansi kinerja dalam pengelolaan keuangan desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menetapkan standar untuk pengelolaan

dana desa: transparan, akuntabel, terlibat, dan dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Di sini, akuntabel berarti prinsip bisnis yang mengajarkan transparansi kinerja.

2.1.3.5 Tahapan Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, tahapan pengelolaan dana desa sebagai berikut:

1. Perencanaan, Pemerintah Desa menyusun perencanaan pembangunan desa selaras dengan perencanaan daerah dan nasional melalui RPJM Desa.
2. Pelaksanaan, anggaran desa digunakan untuk pembangunan yang telah disepakati dalam musyawarah desa dan sesuai dengan prioritas pemerintah pusat maupun daerah.
3. Penatausahaan, pencatatan transaksi keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan yang bertanggung jawab atas seluruh penerimaan dan pengeluaran dana desa.
4. Pelaporan, Kepala Desa menyusun laporan pelaksanaan APB Desa dan laporan realisasi anggaran dengan menggabungkan seluruh laporan pertanggungjawaban.

2.1.4 Kajian Empiris

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya sebagai acuan untuk memperkuat landasan teoritis serta mempermudah proses penelitian. Referensi yang digunakan meliputi:

1. Atininingsih dan Suci (2019) meneliti pengaruh kompetensi Aparatur Desa,

partisipasi masyarakat, serta sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus di Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Anam Masruhin dan M. Elfan Kaukab (2019) meneliti pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada perangkat desa di Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo. Hasilnya menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan, sementara komitmen organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Zulkifli, Sandrayati, dan Neni Ariani (2021) meneliti pengaruh kompetensi Aparatur Desa, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Mardhalena Giriani, Neneng Dahtiah, dan Dian Imanina Burhany (2021) meneliti pengaruh kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di

Kecamatan Batujajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan, komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, serta partisipasi masyarakat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Luh Putri Persika Dewi dan Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2021) meneliti pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan peran pendamping desa terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
6. Amanda Mutiara Sweetenia, Eka Pinditya Ayu Caesari, Arum Frida Aprilia, dan Anissa Hakim Purwantini (2019) meneliti pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal dan kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
7. Wahyu Ramadhan dan Fefri Indra Arza meneliti pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, peran perangkat desa, dan kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel

berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa di Kabupaten Solok.

8. Sulaiman Ahmad dan Sapar (2023) meneliti pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi aparat, sistem keuangan desa, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Luwu Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparat dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan, sementara partisipasi masyarakat dan sistem keuangan desa berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
9. Katryn Natania Mega, Lintje Kalangi, dan Peter M. Kapojos (2022) meneliti pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDES berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sehingga semakin baik penerapannya, maka semakin akuntabel pengelolaan keuangan desa.

Referensi lain yang turut digunakan dalam penelitian ini juga membahas faktor-faktor seperti kapasitas Aparatur Desa, moralitas individu, budaya organisasi, serta peran aplikasi keuangan desa dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Beberapa penelitian menyoroti manfaat penggunaan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

Penelitian-penelitian terdahulu ini menjadi landasan yang kuat dalam

memahami faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berikut penulis tambahkan tanel perbedaan, persamaan, dan hasil penelitian terdahulu tentang judul yang akan diteliti.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Sumber
1	Abdul Latif , Enni Savitri , Dan Susilatri, 2021, Desa Di Kabupaten Solok, Sumatra Barat	-Variabel X_1 dengan Y penelitian saya: Akuntabilitas	-Variabel X: Transparansi	Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa karena pelaksanaan program-program yang dirancang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan tahapan pengelolaan anggaran melibatkan unsur-unsur masyarakat. Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa karena informasi tentang keuangan desa dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat maupun pihak pengguna informasi lainnya. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa karena uraian tugas bagian keuangan telah sesuai dengan fungsi akuntansi dan telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan tugas	Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi 183 Vol. 5 No. 2, Juni 2021 (183-192) e-ISSN: 2685-5607
2	Mandy Tania Sari Dan Titik Mildawati, 2019	Variabel X_1 dengan Variabel Y penelitian saya: Akuntabilitas	-Variabel X: Transparansi dan kebijakan -Variabel Y: kesejahteraan masyarakat	Variabel Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, Variabel Transparansi terdapat pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat, Variabel Kebijakan desa mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat	urnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 84 ISSN: 2442-3017 (PRINT) ISSN: 2597-9116 (ONLINE)
3	Maju Siregar, 2020, Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang,	Variabel X_1 dengan Variabel Y penelitian saya:	-Variabel X: Transparansi dan Partisipasi masyarakat -Variabel Y:	pengaruh positif dan signifikan antara Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa, pengaruh positif dan	JURNAL ILMIAH KOHES Vol. 4 No. 2 April 2020

	Kabupaten Langkat	Akuntabilitas	Pembangunan desa	signifikan antara Transparansi terhadap Pembangunan Desa, pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa, dan Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Pembangunan di Desa Paluh	
4	Lianita Puspita Dewi, Kunti Sunaryo, Dan Retno Yulianti, 2022 , Desa Di Kecamatan Prambanan, Klaten	Variabel X_1 dengan Variabel dengan X_1	-Variabel X: moralitas, budaya organisasi -Variabel Y: Pencegahan Fraud dalam pengelolaan dana Desa	Kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Prambanan, Klaten, Moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Prambanan, Klaten, Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Prambanan, Klaten, Praktik akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Prambanan, Klaten, dan <i>Whistleblowing</i> tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan Prambanan, Klaten	Jurnal Akuntansi Trisakti ISSN : 2339-0832 (Online) Volume. 9 Nomor. 2 September 2022 : 323-340
5	Amanda Mutiara Sweetenia, Eka Pinditya Ayu Caesari, Arum Frida Aprillia, Dan Anissa Hakim Purwantini, 2019, Magelang	-Variabel X_1 : Kompetensi -Variabel Y: Akuntabilitas pemerintah desa	-Variabel X: Sistem pengendalian internal, kualitas penyajian laporan keuangan	kompetensi tidak mempengaruhi pengelolaan dana desa, sedangkan sistem pengendalian internal dan kualitas penyajian laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa	Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Vol. 17 No.1 (2019) pp. 44-56 pISSN:1693-5950 eISSN: 2579-647X http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisn

					<u>isekonom</u>
6	Wahyu Ramadhan Dan Fefri Indra Ar, 2021, Padang	-Variabel X ₁ : Kompetensi -Variabel Y: Akuntabilitas pemerintah desa	-Variabel X: Sistem pengendalian internal, peran perangkat desa, dan kualitas penyajian laporan keuangan	Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa sekabupaten Solok, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa sekabupaten Solok, Peran Perangkat Desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa sekabupaten Solok, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah desa sekabupaten Solok.	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol. 3, No 4, November 2021, Hal 822-835 e-ISSN : 2656-3649 (Online)
7	Luh Putri Persika Dewi Dan Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, 2021, Bali	-Variabel X ₁ : Kompetensi -Variabel X ₂ : dengan Y: Akuntabilitas pemerintah desa	-Variabel X: Pendamoinga n terhadap pengelolaan dana desa	kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, Variabel akuntabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa, Variabel peran pendamping desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa	MAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021 eISSN: 2614 – 1930.
8	Madhalena Giriani, Neneng Dahtiah, Dan Dian Imanina Burhany, 2021, Desa Di Kecamatan Batujajar	-Variabel X ₁ : Kompetensi -Variabel Y: Akuntabilitas pemerintah desa	-Variabel X: Komitmen organisasi dan partisipasi Masyarakat	Kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Batujajar, Komitmen organisasi berpengaruh positif, tetapi signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Batujajar, Partisipasi masyarakat berpengaruh positif, walaupun tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Batujajar, Kompetensi aparatur, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Indonesian Accounting Research Journal Vol. 1, No. 3, June 2021, pp. 480 – 492 ©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandun
9	Zelza Rachma Nur Alifah, Maulana Rifai, Dan Lina Aryani, 2022,	X ₂ : SISKEUDES	-Variabel Y: pengelolaan keuangan	Siskeudes di Desa Mekarmulya Telukjambe Kabupaten Karawang.	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, September

	Desa Mekarmulya Kecamatan Telukjambe Barat			sudah diimplementasikan dengan baik dari tahun 2017	2022, 8 (15), 612-622 DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.7068147 p- ISSN: 2622- 8327 e-ISSN: 2089-5364
10	Zulkifli, Sandrayati, Dan Neni Ariani, 2021, Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	-Variabel X ₁ : Kompetensi -Variabel Y: Akuntabilitas pemerintah desa	-Variabel X: Sistem pengendalian internal dan komitmen	secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kompetensi aparatur desa, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan secara simultan, terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kompetensi aparatur desa, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desapada Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim secara Simultan	JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi) Vol.6, No.1, Juni 2021 : 26- 38
11	Anam Masruhin Dan M. Elfan Kaukab, 2019, Desa Di Kecamatan Mojetengah Kabupaten Wonosobo	-Variabel X ₁ : Kompetensi	-Variabel X: Partisipasi masyarakat dan kejelasan sasaran anggaran	Pelampung Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa, Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan, Peringatan Organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Partisipasi berpengaruh pada masyarakat positif dan signifikan.	Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1, No. 1, Oktober 2019
12	Suci Atiningsih Dan Aulia Cahya Ningtyas, 2017, Desa Se- Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali	-Variabel X ₁ : Kompetensi -Variabel Y: Akuntabilitas pemerintah desa	-Variabel X: Sistem pengendalian internal	Kompetensi aparatur desa partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian intern berpengaruh Positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	p-ISSN 2086- 3748 e-ISSN 2086-3748
13	Indari Umayah, Arisyahidin,Dan Nisa Mutiara, 2022, Desa Di Kabupaten Kediri	-Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: kualitas penyajian laporan keuangan	Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas, Peran Aplikasi Sistem Keuangan	Otonomi Vol. 22 Nomor 1 Edisi April 2022

				Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi	
14	Muhammad Sapril Sardi Juardi, Mustakim Muchlis, Dan Reski Amalia Putri, 2018, Pada Desa Jenetallasa Kec. Pallangga Kab. Gowa	-Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: Evaluasi Penggunaan SISKEUDES	Siskeudes sudah diimplementasikan dan meghasilkan laporan yang sesuai serta tepat waktu	Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 84 ISSN: 2442-3017 (PRINT) ISSN: 2597-9116 (ONLINE)
15	Sulaiman Ahmad Dan Sapar, 2023, Desa Di Kabupaten Luwu Timur	-Variabel X ₁ : -Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, kompetensi aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, sistem keuangan desa berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa	Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI) DOI: https://doi.org/10.52436/1.jp.ti.278 Vol. 3, No. 2, Februari 2023, Hal. 81-93 p-ISSN: 2775-4227 e-ISSN: 2775-4219
16	Katryn Natania Mega, Lintje Kalangi, Dan Peter M. Kapojos, 2022, Desa Pada Bolaang Mongondow Timur	-Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: Kompetensi aparat pengelola dana desa	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Artinya aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) mempunyai peran dalam menciptakan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, semakin baik penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) maka pengelolaan keuangan desa aan semakin akuntabel	Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi 17(3), 2022, 150-161-
17	Mufti Arief Arfiansyah, 2021, Desa Di Kabupaten Wonogiri	-Variabel X ₁ : kompetensi Aparat -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: SISKEUDES	Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Lisyabab Jurnal Studi Islam dan Sosial Volume 2, Nomor 1, Juni 2021 Hal. 49-68 ISSN 2722-7243 (c); 2722-8096 (e)

					https://lisyaba-b-staimas.e-journal.id/lisyabab
18	Kadek Ginanthi Asih Dan I Made Pradana Adiputra, 2022, Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Bali	-Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: Kompetensi aparat pengelola dana desa	Penerapan Aplikasi SISKEUDES sejak tahun 2016 di Desa Kalibukbuk sudah sesuai dengan regulasi dan standar dari pemerintah pusat, Aplikasi SISKEUDES sangat berperan dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa, Selama penerapannya di Desa Kalibukbuk aplikasi SISKEUDES sangat berdampak positif terhadap kinerja pemerintah desa	JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 01 Tahun 2022 e-ISSN: 2614 – 1930
19	Dinda Novyasari Maharani Dan Fajar Syaiful Akbar, 2020, Desa Banjaragung	-Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: Kompetensi aparat pengelola dana desa	SISKEUDES sangat membantu kaur keuangan desa dalam proses pengelolaan keuangannya dan dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai waktu yang diinginkan. Berawal dari penginputan perencanaan desa, penganggaran APB Desa, penatausahaan desa, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban desa dapat dilakukan dengan sekali input diawal sehingga menjadi efisien dan efektif untuk kinerja desa	BAJ (Behavioral Accounting Journal) Vol. 3, No. 1, Juni 2020 e-ISSN: 2615-7004
20	Mufti Arief Arfiansyah, 2020, Wonogiri	-Variabel X ₂ : SISKEUDES -Variabel Y: Akuntabilitas Keuangan desa	-Variabel X: sistem pengendalian internal	Kapasitas aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa, Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kapasitas aparat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Sistem Keuangan Desa mengintervening pengaruh kapasitas aparat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.	Journal of Islamic Finance and Accounting P-ISSN: 2615-1774 E-ISSN: 2615-1782 Vol. 3 No. 1, Januari-Mei 2020

Rista Amelia Romdayanti(203403070): Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa(SISKEUDES) Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa dengan Indikator Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa(X₁), Aplikasi Sistem Keuangan Desa(SISKEUDES) (X₂), dan Akuntabilitas Keuangan Desa (Y)

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Wibowo (2016:271), kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh pekerjaan tersebut. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) menyatakan bahwa aparatur adalah "perangkat, alat (negara, pemerintah); para pegawai (negara); negara alat kelengkapan negara yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari; pemerintah pegawai negeri; alat negara; aparatur negara".

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dengan tujuan mulia, yaitu untuk mendorong keuangan desa dengan mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa.

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa: Menurut Permendagri Nomor 113 tahun 2014, perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa termasuk semua kegiatan yang termasuk dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.

Kualitas Aparatur Desa berpengaruh besar terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa karena semakin tinggi kualitas kemampuan Aparatur

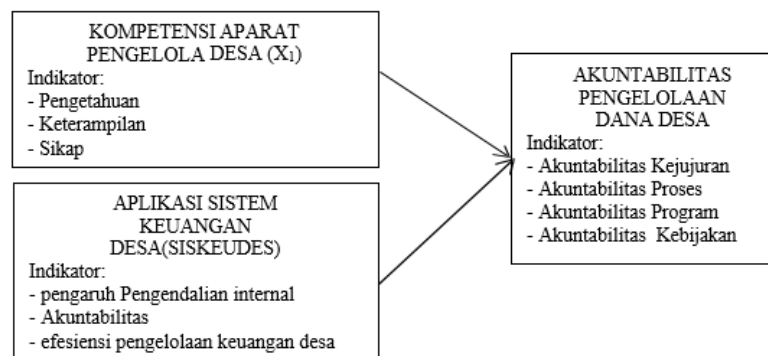
Desa, semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ini sejalan dengan gagasan bahwa Aparatur Desa yang berkualitas tinggi akan mampu mengelola dana desa dengan baik, Hero (2020). Selain itu, temuan Yennsa (2020), Aziz dan Prastiti (2019) juga mendukungnya. Jika Aparat Desa memiliki kemampuan untuk mengelola dana desa dengan baik, maka mereka akan lebih bertanggung jawab.

Terdapat keterkaitan variabel kompetensi Aparat Pengelola Desa dengan akuntabilitas keuangan desa karena kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa yang menjadi pelaku utama pelaporan dana desa menjadi salah satu indikator penunjang tercapainya akuntabilitas keuangan desa sebagaimana yang dimaksud dan diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yennsa (2020), Aziz dan Prastiti (2019).

Katryn Natania Mega, Lintje Kalangi, Dan Peter M. Kapojos (2022) melakukan penelitian di desa yang terdapat dalam Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Hasil penelitiannya, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Artinya, aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) mempunyai peran dalam menciptakan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, semakin baik penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), maka pengelolaan keuangan desa semakin akuntabel.

Terdapat keterkaitan aplikasi Sistem Keuangan Desa dengan akuntabilitas keuangan desa karena dalam teori sistem informasi akuntansi dalam tata kelola harus sesuai dengan yang dimuat dalam *website* BPKP, bahwasannya aplikasi

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan desa dan hal ini didukung oleh adanya penelitian dari Mufti Arief Arfiansyah (2021) yang mana hasil penelitiannya, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian di atas dari judul penelitian: Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa, maka kerangka pemikirannya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Sugiyono (2019:99), definisi hipotesis adalah sebagai berikut: "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan." Yang dimaksud sementara adalah bahwa jawaban baru yang diberikan tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi pada teori yang relevan. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat disebut sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian daripada jawaban empiris.

Dengan mempertimbangkan kerangka pemikiran yang diuraikan di atas, pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dan Aplikasi Sistem keuangan Desa terhadap akuntabilitas keuangan desa pada desa di Kabupaten Majalengka secara parsial.
2. Diduga terdapat pengaruh kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap akuntabilitas keuangan desa pada desa di Kabupaten Majalengka secara simultan.